

Analisis konservasi lahan dengan teknologi terasering di Sub-Da Ci Widey = Analysis of soil conservation against critical land in Sub Watershed Ci Widey /George Emile Dom

Dom, George Emile, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413645&lokasi=lokal>

Abstrak

Lahan pertanian di pulau Jawa menyuplai setidaknya 67,4% kebutuhan pangan di Indonesia. Suplai terbesar hasil pertanian berasal dari Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur mulai mengalami penurunan. Kejadian penurunan produktivitas tersebut mengindikasikan bahwa lahan pertanian di wilayah Jawa mulai mengalami fase jenuh atau yang lebih dikenal dengan sebutan lahan kritis. Lahan kritis di di DA Ci Tarum terutama di sub DA Ci Widey terus bertambah akibat adanya aktifitas pertanian yang tidak mengimplementasikan kegiatan kegiatasn konservasi. Untuk itu perlu diketahui pola sebaran lahan kritis di wilayah sub DA Ci Widey dan hubungannya dengan kegiatan konservasi dalam hal ini terasering. Data yang diperlukan berupa penggunaan tanah actual, curah hujan harian, kontur RBI skala 1: 25.000, Landasat 8 path 122 row 65. Metode yang digunakan berupa overlay dimana kerapatan vegetasi, lereng, produktivitas dan tingkat bahaya erosi dari USLE akan ditumpang tindihkan untuk mendapatkan wilayah lahan kritis yang nantinya akan dibandingkan secara temporal dan spasial penggunaan terasering yang ada. Hasil yang didapatkan berupa lahan kritis umumnya dapat ditemukan pada wilayah hulu sub DAS atau pada wilayah dengan kemiringan lereng lebih dari 25%. Pemanfaatan teknologi terasering juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kekritisn lahan yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan tingkat erosi dan tetapnya tingkat produktivitas tanaman pertanian.

Agricultural land on the island of Java to supply at least 67.4% of food needs in Indonesia. The largest supply of agricultural products originating from Central Java and East Java began to decline. The incident indicates that the decline in productivity of agricultural land in Java began experiencing a phase saturated or better known as critical areas. DA critical land in Tarum Ci Ci especially in sub DA Widey continues to grow as a result of agricultural activities that do not implement kegiatasn conservation activities. For that to know the pattern of distribution of critical land in sub DA Ci Widey and conservation activities in connection with this case terracing. The necessary data in the form of land use actual, daily rainfall, contour RBI scale 1: 25,000, Landasat 8 path 122 row 65.

The method used in the form of an overlay in which the density of vegetation, slope, productivity and the level of danger of erosion of USLE be superimposed to get the region critical land which will be compared in the temporal and spatial use of the existing terracing. Results obtained in the form of degraded land can generally be found in the upstream region of sub-watershed or in areas with a slope of more than 25%. The use of technology terracing also shown to have a positive influence on the level of the existing land kekritisn. This is evidenced by the reduction in attrition rate and the fixed rate of productivity of agricultural crops.